

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata organisasi berasal dari kata *Organum* (bahasa Yunani) atau *Organum* (bahasa latin) yang berarti alat, bagian, anggota atau badan. Pengertian organisasi telah banyak didefinisikan oleh banyak orang, antara lain oleh Dian Wijayanto (2012:126) organisasi adalah kumpulan dua orang atau lebih yang bekerjasama secara terstruktur untuk mencapai tujuan. Disini organisasi ditekankan pada adanya pembagian kerja yang tetap dan perlunya kerjasama. Organisasi merupakan kumpulan yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki visi misi yang sama. Dalam organisasi terdiri dari berbagai unsur didalamnya yang memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Unsur yang dimaksud yaitu pimpinan (*leader*) dan unsur lainnya, kesemuanya itu memiliki keterkaitan dalam mencapai tujuan organisasi. Jika salah satu dari unsur organisasi tersebut ada yang tidak menjalankan tugas sesuai proporsi yang diamanahkan maka tujuan dari organisasi tersebut mustahil akan tercapai.

Penentuan atau pengorganisasian suatu organisasi harus sesuai dengan bidang keilmuan sangat penting karena dalam suatu organisasi yang mempengaruhi mereka dalam melaksanakan kegiatan terhambat jika orang yang ditempatkan dalam posisi tidak sesuai maka akan memperlambat kemajuan suatu organisasi. Selain itu, sebagai unsur terpenting dalam suatu lembaga perguruan tinggi, pegawai perpustakaan akan berinteraksi dengan lingkungan eksternal maupun internal. Perpustakaan sebagai sebuah organisasi tentunya memiliki langkah-langkah tersendiri, sehingga nantinya program atau rencana yang telah

direncanakan dapat terakreditasi pada pelaksanaan. Dalam pelaksanaan program tentunya ada sebuah rencana awal yang begitu matang untuk menentukan bagaimana perpustakaan kedepannya, karena banyak perpustakaan yang mengalami stagnansi diakibatkan tidak ada rumusan yang jelas tentang pelaksanaan kerja pegawai.

Keberhasilan pada sebuah organisasi tentunya dipengaruhi bagaimana menempatkan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan bidang keilmuannya, karena pada setiap organisasi ada organisasi yang dipandang publik sebagai organisasi kecil, tetapi terasa besar ketika mereka kreatif dan banyak membuktikan kepada publik akan langkah riil dalam aktivitas keseharian sebetulnya dengan aktivitas sosial. Namun sebaliknya pula ada organisasi yang besar dimata publik, tapi tidak ada langkah yang ke program-program yang telah dibuat atau tidak sesuainya program yang dirancang dengan kebutuhan.

Seorang pemimpin tentunya harus berani untuk melakukan pengembangan dan perubahan lingkungan organisasi yang dipimpinnya. Agar organisasi menjadi lebih maju, perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan internal maupun eksternalnya. Untuk itu maka perlu dilakukan perubahan lingkungan internal organisasi agar sebuah organisasi akan lebih responsif dan kompetitif dalam menghadapi perubahan. Menghadapi berbagai perubahan dan persaingan, diperlukan kekuatan dalam organisasi baik dalam segi sumber Daya Manusia (SDM) maupun mental serta kekuatan strukturnya. Dengan demikian ilmu pengetahuan serta penguasaan terhadap teknologi dan informasi menjadi sangat penting dalam rangka pengembangan program daya saing organisasi ke depan. Hal tersebut akan

berdampak pada ketidakmampuan dalam menghadapi persaingan dengan tantangan global.

Dari sini dapat dipahami bahwa dalam organisasi terdapat 3 (tiga) komponen yang harus ada agar perjalanan organisasi lebih baik, yakni: kelompok orang, kelompok kerjasama yang harmonis, dan pembagian hak, kewajiban dan tanggung jawab. Oleh karena itu dalam perjalanannya, perpustakaan sebagai organisasi diperlukan adanya pengorganisasian.

Perpustakaan merupakan salah satu bentuk pelayanan publik dibawah tanggung jawab pemerintah dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah, baik itu di pusat, di Daerah, dan dilingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pelayanan publik berbentuk pelayanan barang publik maupun pelayanan jasa. Saat ini Masyarakat semakin terbuka dalam memberikan kritik bagi pelayanan publik. Oleh sebab itu substansi administrasi sangat berperan dalam mengatur dan mengarahkan seluruh kegiatan organisasi pelayanan dalam mencapai tujuan.

Salah satu bentuk pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah pemenuhan kebutuhan ilmu pengetahuan dengan pengadaan perpustakaan di tiap sekolah, instansi sampai perguruan tinggi. Dengan meningkatnya tingkat pendidikan dan keadaan sosial dalam masyarakat maka, meningkat pula kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan dan keadaan tersebut menyebabkan tuntutan masyarakat akan pelayanan perpustakaan yang bermutu, nyaman dan berorientasi pada kepuasan. Kinerja pelayanan menyangkut hasil pekerjaan, kecepatan kerja, pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan harapan pelanggan, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini berkaitan dengan prestasi kerja pegawai di perpustakaan.

Prestasi kerja pegawai berkaitan dengan adanya akibat yang dikehendaki, hal ini mengandung maksud bahwa pekerjaan yang dilakukan harus dapat menghasilkan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki, yaitu hasil optimal yang dapat dicapai. Adapun prestasi kerja pegawai itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pengembangan pegawai. Pegawai merupakan salah satu faktor yang menentukan keberadaan organisasi maka perhatian dan pembinaan terhadap pegawai sebagai pekerja atau manusia pribadi adalah penting, sebab kurangnya perhatian dan pembinaan akan menimbulkan akibat yang pada akhirnya dapat mematikan organisasi. Salah satu upaya yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi kerja pegawai adalah melalui program pengembangan pegawai. Pengembangan pegawai adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral pegawai sesuai kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan, promosi dan pemindahan pegawai (Hasibuan 2000:69).

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa perpustakaan IAIN Kendari mulai dibuka pada jam 08:00-16:30 untuk menerima layanan peminjaman ataupun pengembalian buku dimulai pada jam 08:00-11:30 WITA dan istirahat setelah pukul 13.00-16:30 WITA. (Observasi, 7 juni 2021, pukul 08:30 WITA).

Berdasarkan hasil pengamatan sementara peneliti menemukan bahwa perpustakaan IAIN Kendari merupakan salah satu perangkat institusi mempunyai tugas untuk membantu pegawai perpustakaan dalam rangka kelancaran pelaksanaan manajemen pegawai perpustakaan. Maka dalam rangka pembinaan terhadap pegawai, kepala perpustakaan memiliki wewenang untuk memberikan keleluasaan pada pegawai untuk mengembangkan potensi dirinya melalui

program pengembangan pegawai untuk mencapai sasaran-sasaran program ataupun tujuan organisasi. Namun hal ini belum terlaksana dengan baik, dimana pegawai perpustakaan masih mengamankan diri dengan bekerja seadanya, dan tetap santai diwaktu bekerja sehingga para pegawai perpustakaan belum menghasilkan prestasi kerja yang baik dan memuaskan. (Observasi pada hari Senin, 10 juni 2021 di perpustakaan IAIN Kendari). Untuk itu peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan untuk mengungkapkan masalah-masalah tersebut dengan memilih judul penelitian yaitu “*Pengorganisasian Prestasi Kerja Pegawai Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari*”.

1.2 Fokus masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini terfokuskan pada pelaksanaan fungsi Pengorganisasian atau penempatan jabatan berdasarkan tipe pekerjaan dalam manajemen yang berkorekuensi dan menghasilkan prestasi atau pelayanan yang baik di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah diuraikan, maka ditentukan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengorganisasian pegawai perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari?.
2. Bagaimana prestasi kerja pegawai perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari?.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian pegawai perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi kerja pegawai perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan ilmu pengetahuan dalam pengorganisasian yang sesuai dengan jenjang pendidikan setiap pegawai perpustakaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi para pegawai perpustakaan demi meningkatkan prestasi kerja yang lebih baik lagi.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi pimpinan IAIN Kendari, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur serta referensi yang dapat dijadikan sumber informasi bagi mahasiswa ataupun pembaca lainnya yang ingin melakukan penelitian yang sempurna.
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan untuk mengembangkan potensi pada diri dalam menerapkan teori yang sudah ada dengan keadaan yang sebenarnya.

3. Bagi pegawai atau pengelola perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan dasar dalam melaksanakan tugas maupun tanggung jawab dalam hal pengorganisasian.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan acuan atau dasar referensi ketika akan melakukan penelitian yang serupa atau terkait dengan penelitian ini.

1.6 Definisi Operasional

- 1.6.1 Pengorganisasian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu langkah untuk menetapkan tujuan pengorganisasian, menetapkan tugas pokok anggota organisasi, melakukan pembagian tugas pokok yang lebih rinci, mengalokasikan sumber daya yang tersedia, memberikan arahan-arahan untuk tugas-tugas dan melakukan evaluasi atas hasil-hasil dari strategi pengorganisasian yang telah dilakukan, dalam rangka mencapai tujuan organisasi terkhusus bagi pegawai perpustakaan IAIN Kendari.
- 1.6.2 Prestasi Kerja Pegawai merupakan hasil kerja baik secara yang dicapai oleh seorang pegawai melalui beberapa indikator penilaian prestasi kerja diantaranya adalah kesetiaan, prestasi, kejujuran, kedisiplinan, kreativitas, kerja sama, kepemimpinan, kepribadian, prakarsa dan tanggung jawab, dalam hal ini pegawai perpustakaan IAIN Kendari dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik serta sesuai dengan tanggung jawab berdasarkan sasaran kerja pegawai (SKP) dimasing-masing unit yang telah diamanahkan kepadanya.
- 1.6.3 Perpustakaan adalah suatu tempat untuk belajar, mencari dan mengembangkan informasi ataupun lembaga pendidikan, dan juga

sebagai sarana edukatif dalam pendidikan yang dikelola sedemikian rupa. Perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan yang berada di IAIN Kendari.

